

Reverend Insanity Chapter 272 Bahasa Indonesia

Bab 272: Perjanjian Aliansi Baru

Penampilan Bai Ning Bing menyebabkan perhatian pada Fang Yuan mengalihkan perhatian.

Kontrasnya terlalu besar, menyebabkan semua orang fokus padanya.

Fang Yuan memiliki penampilan biasa, tetapi ketika dia pertama kali muncul, bahkan Wei Yang memujinya. Bai Ning Bing bagaimanapun, tampak menakutkan, kontrasnya jauh lebih jelas.

Selanjutnya, Bai Ning Bing juga menerima token duri ungu.

Selama perjamuan klan, semua orang berinteraksi satu sama lain, menggambarkan pertemuan yang kohesif di luar, tetapi diam-diam, ada badai yang sedang terjadi.

Dalam klan besar, tuan muda sering bertempur secara terbuka dan diam-diam. Karena klan besar memiliki sumber daya untuk bersaing.

Di sisi lain, klan normal seperti desa klan Gu Yue, desa klan Bai, fokus pada memelihara satu penerus. Bukan masalah kesuburan, tapi karena ingin menghindari konflik internal antara tuan-tuan muda yang bisa menyebabkan penurunan marga.

Fang Yuan menunjukkan sisi terus terang dan bersemangatnya, tuan muda ini adalah orang-orang yang berpengaruh, membina hubungan yang baik dengan mereka akan sangat membantunya selama tinggal di gunung Shang Liang selama beberapa tahun ke depan.

Dia mengklarifikasi masa lalunya, sebagai mantan pemimpin klan masa depan klan Gu Yue, mirip dengan Bai Ning Bing.

Segera, dia menutup jarak yang dia miliki dengan tuan muda lainnya.

Jelas, ada orang yang bertanya tentang alasan mengapa gunung Qing Mao berubah menjadi neraka yang sedingin es, tetapi Fang Yuan tidak menjelaskannya.

Dia hanya menyebutkan bahwa masa lalu adalah mimpi buruk, dan menunjukkan ekspresi yang menyakitkan. Dia memiliki token duri ungu di tangannya, jadi tidak ada yang berani memaksanya.

Beberapa tuan muda bersulang untuk Bai Ning Bing, tetapi dia tidak repot-repot menanggapi mereka, bertindak sesuai hatinya.

Jika sebelumnya, tuan muda pasti akan marah secara diam-diam, tetapi sekarang dia menunjukkan kecantikan aslinya, tidak ada yang marah karenanya.

Mereka hanya merasa bahwa wanita ini cantik seperti peri, menyerupai peri es, dipasangkan dengan tingkah lakunya yang dingin, sangat cocok dengan citranya.

Perjamuan klan berlangsung selama satu jam sebelum berakhir.

“Masih bisakah aku memanggilmu saudara Hei Tu?” Saat mereka berpisah, Shang Xin Ci menatap Fang Yuan dengan mata berkilauan.

“Apapun yang kau suka.” Fang Yuan tersenyum hangat.

Shang Xin Ci berkedip, berkata dengan lembut: “Luka Brother Hei Tu sudah sembuh, patut dirayakan, tapi aku merasa kita berjauhan. Brother Hei Tu memiliki tanda duri ungu sekarang, kamu dapat dengan bebas pergi dan masuk ke bagian dalam kota, apakah Anda saat ini tinggal di taman Nan Qiu?”

Shang Xin Ci sangat cerewet, dari lubuk hatinya yang paling dalam, dia merasa bahwa Fang Yuan sangat dekat dengannya, sehingga dia memiliki banyak hal untuk dikatakan.

Di lingkungan asing, orang secara tidak sadar menemukan rasa aman dari orang yang mereka kenal.

Fang Yuan mengetahui kondisi mentalnya, memulai: “Ya, saya tinggal di taman Nan Qiu, ketika Anda bebas, Anda dapat datang berkunjung. Kota klan Shang sangat besar, kita bisa berbelanja bersama.”

Mata Shang Xin Ci bersinar cerah, mengangguk dengan senang.

Xiao Die berada di sampingnya, dengan gembira berteriak: “Sangat membosankan tinggal di rumah akhir-akhir ini!”

Setelah Fang Yuan mendapatkan kembali penampilannya, Xiao Die tidak lagi menganggapnya begitu menakutkan.

Segera setelah itu, Shang Yan Fei membawa pergi Shang Xin Ci, menjadi orang pertama yang meninggalkan tempat itu.

Para tuan muda kehilangan kendali pada mereka, dan mulai menunjukkan warna asli mereka.

Banyak yang memberi undangan kepada Fang dan Bai; Fang Yuan tidak menolak mereka tetapi berjanji untuk berkunjung jika dia punya waktu.

Ini semua adalah janji kosong.

Ketika semua orang mulai pergi, keduanya juga kembali ke taman Nan Qiu.

“Apakah kamu senang sekarang?” Bai Ning Bing menghampiri Fang Yuan sambil tertawa dingin.

“Senang tentang apa?”

“Hmph, kamu tahu jawabannya, apa kamu benar-benar ingin aku mengatakannya?” Berada di kota klan Shang, beberapa hal tidak dimaksudkan untuk dikatakan, itu akan merugikan kedua belah pihak.

Fang Yuan tersenyum dan tidak menanggapi.

Bai Ning Bing menatap Fang Yuan dengan tatapan berkedip-kedip: “Harus kuakui, aku meremehkanmu. Meskipun aku ingin mencincangmu, aku sangat mengagumi taktikmu.”

Dia berhenti, lalu melanjutkan: “Jangan bertele-tele, dalam kondisi apa Anda akan mengembalikan Yang Gu kepada saya?”

“Hehe.” Fang Yuan tertawa ringan, Bai Ning Bing mencarinya berarti dia telah kehilangan arah. Masalah Shang Xin Ci berdampak besar padanya, tidak diragukan lagi ini adalah kesempatan.

Karena dia ingin meletakkan kartu mereka di atas meja, biarlah.

Karena itu, Fang Yuan berkata: “Kami berdua orang pintar, jika Anda berada di tempat saya, apa yang akan Anda lakukan?”

Bai Ning Bing langsung mendengus dingin, matanya terpejam, sambil menembakkan belati dengan tatapannya: “Biar kuingatkan kau, jangan berlebihan. Kalau tidak, aku akan mengabaikan konsekuensinya dan bertindak, mari kita lihat siapa yang kalah lebih dari!”

Fang Yuan tertawa: “Anda benar, saya telah berpikir akhir-akhir ini, kita masing-masing memegang kelemahan pihak lain. Pada titik ini, bagaimana kita bisa berjuang di antara kita sendiri dan membiarkan pihak ketiga mengambil keuntungan dari konflik kita?”

Bai Ning Bing terdiam.

Fang Yuan melanjutkan: “Bagaimana dengan ini, bantu saya untuk peringkat lima tahap puncak, dan saya akan mengembalikan Yang Gu kepada Anda.”

“F * ck you!” Sudut bibir Bai Ning Bing bergerak-gerak, langsung mencibir: “Kamu pikir aku idiot seperti Shang Ya Zi? Tingkat puncak peringkat lima, aku tidak percaya kamu harus menghadapi untuk mengatakan itu!”

Mereka menyetujui peringkat tiga sebelumnya, tetapi sekarang tampaknya Fang Yuan benar-benar akan menarik kembali kata-katanya!

Meskipun Bai Ning Bing sudah siap untuk itu, melihat senyum Fang Yuan yang tidak tahu malu, dia merasakan kemarahan meningkat dalam dirinya.

“Bai Ning Bing, jangan bersyukur, aku menyelamatkan hidupmu. Jika aku tidak menggunakan Yin Gu, kamu pasti sudah lama mati di gunung Qing Mao.” Ekspresi wajah Fang Yuan menjadi dingin.

Bai Ning Bing tidak mengalah, segera membalas: “Hmph, jika aku tidak memblokir serangan Gu Yue generasi pertama untukmu, kamu akan mati sebelum aku!”

“Di gunung Bai Gu, jika aku tidak...”

“Saat itu kamu jatuh ke rawa, apakah aku tidak menyelamatkan hidupmu?”

...

Keduanya bertengkar di dalam ruangan, bertukar pukulan satu sama lain sampai mereka berdua terdiam.

Hubungan mereka sudah kacau balau. Tapi satu hal yang pasti, mereka mengandalkan kekuatan satu

sama lain untuk sampai di gunung Shang Liang. Jika bukan karena gotong-royong mereka, mereka tidak akan hidup sampai hari ini.

Keduanya terdiam, karena suasana di ruangan itu menjadi kurang tegang.

“Selanjutnya, rencana apa yang Anda miliki?” Sesaat kemudian, Bai Ning Bing memecah kesunyian.

“Tinggal beberapa tahun di kota klan Shang, sekarang setelah kita memiliki token dan batu purba, kita bisa mendapatkan satu set cacing Gu pelengkap. Kamu juga bertarung melawan Wei Yang itu, hanya jika kita memiliki satu set cacing Gu, kita bisa menunjukkan kekuatan kita yang sebenarnya,” kata Fang Yuan.

Bai Ning Bing mendengus: “Paling banyak, tingkat puncak peringkat empat. Kontribusi saya tinggi di gunung Bai Gu, Anda harus memberi saya setengah dari batu purba.”

Fang Yuan mengangguk: “Oke, mari kita hi-five sebagai janji.”

Bai Ning Bing menatapnya, dengan marah menggeram: “Kamu pikir aku bodoh, hai-lima ?! Gunakan sumpah racun Gu, sumpah racun, mengerti ?!”

Fang Yuan mengangguk: “Tidak masalah, Gu, sumpah beracun.”

Bai Ning Bing menyipitkan mata, perasaan berbahaya muncul di hatinya. Respon cepat Fang Yuan membuatnya merasa bahwa dia telah ditipu. Dia sepertinya telah jatuh ke dalam perangkap Fang Yuan lagi.

“Tapi.” Kata-kata Fang Yuan berubah.

“Tapi apa?” Bai Ning Bing sangat waspada.

Fang Yuan melanjutkan: “Mulai sekarang, jika kita mendapatkan keuntungan, itu akan dibagi 3: 7. Kamu 30%, dan saya 70%. Jika kita memiliki Gu, saya telah memilih prioritas, saya akan menggunakan batu purba untuk mengimbangi Anda. Ini adalah dasar saya, Anda harus menerimanya. “

Bai Ning Bing menghela napas lega, sekarang ini Fang Yuan. Jika dia tidak memiliki istilah apa pun, itu akan terlalu aneh.

Dia telah bepergian bersamanya begitu lama, dia tidak pernah kalah dalam kesepakatan!

Orang ini terlalu licik, terutama hari ini, dia menyebabkan kewaspadaan Bai Ning Bing melonjak ke titik tertinggi sepanjang masa.

3: 7, ini terlalu berlebihan. Apalagi saat kultivasi Bai Ning Bing jauh lebih tinggi dari Fang Yuan.

Tetapi jika Fang Yuan tidak mencantumkan kondisi sombong, Bai Ning Bing akan merasa tidak nyaman. Dia akan mengira orang ini sedang licik lagi. Jadi, setelah Fang Yuan memberikan persyaratannya, Bai Ning Bing merasa nyaman.

“Baiklah.” Bai Ning Bing langsung setuju.

Keuntungan atau keuntungan, dia tidak peduli tentang mereka. Tujuan satu-satunya adalah Yang Gu.

Setelah mendapatkan informasi dari Dokter Su Shou, harapan terakhirnya hancur.

Keduanya mengobrol sepanjang malam.

Bai Ning Bing melihat perjanjian itu lebih dari sepuluh kali, akhirnya menyimpulkan bahwa Fang Yuan tidak memiliki celah untuk digunakan.

Jadi pada hari kedua, pekerjaan pertama mereka adalah membeli sumpah racun Gu.

Poison sumpah Gu adalah peringkat tiga Gu, dengan kegunaan yang luas, hampir setiap toko di pusat kota ketiga menjualnya. Satu harganya empat puluh lima ratus batu purba, dan membutuhkan setidaknya token pir kuning.

Tetapi ketika Fang Yuan menunjukkan token duri ungu, pemilik toko segera memotong harga seribu lima ratus. Fang Yuan membayar tiga ribu dan mendapatkan sumpah racun Gu.

Sembilan token, memiliki diskon berbeda untuk Gu yang berbeda.

“Biarkan aku memperbaikinya kali ini.” Bai Ning Bing segera mengucapkan sumpah racun Gu.

Dia sangat berhati-hati, secara pribadi memperbaiki sumpah racun Gu untuk mencegah Fang Yuan melakukan gerakan licik.

Sumpah racun Gu ini awalnya telah disempurnakan oleh pemilik toko, dengan bantuannya, Bai Ning Bing menghabiskan lima belas menit untuk memperbaiki Gu dan menyimpannya untuk digunakan sendiri.

“Apakah toko ini menjual Gu tua purba?” Bai Ning Bing bertanya lagi.

Penjaga toko menggelengkan kepalanya, dengan hormat menjelaskan bahwa penatua purba Gu adalah peringkat tiga Gu yang berharga, itu hanya akan dijual dalam pelelangan. Tetapi keduanya memiliki token duri ungu, mereka dapat dengan mudah memesannya di muka sebelum lelang selama itu bukan ukuran besar.

Zona lelang di kota terdalam ketiga, Wei Yang telah membawa mereka ke sana sejak lama. Mereka dengan mudah mencapai daerah itu, dan menghabiskan enam puluh tujuh ratus batu purba untuk membeli Gu tua purba.

“Kami menghabiskan sepuluh ribu begitu saja. Kami akan membagi biaya sumpah racun Gu, tetapi biaya penatua kuno Gu akan datang dari Anda,” Fang Yuan mengingatkan.

“Detail sekecil itu, aku tidak akan rewel.” Bai Ning Bing melambaikan tangannya, tidak tertarik untuk menghitung. Dia telah terbiasa berbelanja dengan santai, tidak peduli tentang kekayaan moneter. Faktanya, dia meremehkan perilaku pelit Fang Yuan.

Takut berlarut-larut, keduanya kembali ke taman Nan Qiu dan menggunakan sumpah racun Gu.

Dengan cara ini, kesepakatan baru dibuat.

Menurut perjanjian, Fang Yuan mendistribusikan setengah dari sembilan ratus ribu batu purba ke Bai Ning Bing, menempatkannya di Gu tua purba.

Fang Yuan kehilangan setengah kekayaannya, tetapi mendapatkan teman aliansi Bai Ning Bing. Itu adalah perdagangan yang berharga.

Dan Bai Ning Bing juga melihat harapan untuk mendapatkan kembali Yang Gu, keduanya waspada satu sama lain, bersekongkol satu sama lain, sulit untuk sampai ke tahap di mana keduanya puas.

“Selanjutnya, bisakah kamu akhirnya membantu dan membantuku mencapai peringkat tiga?” Ekspresi Fang Yuan sangat serius.

Bai Ning Bing tertawa puas, melihat ekspresi buruk Fang Yuan, dia merasa sangat bahagia.

Selama beberapa hari terakhir, dia tidak membantu Fang Yuan dalam berkultivasi. Namun, dengan kesepakatan baru di tempat, itu adalah cerita lain.

“Tentu, aku akan membantumu naik ke peringkat tiga hari ini.” Dia langsung setuju.

Bab 272: Perjanjian Aliansi Baru

Penampilan Bai Ning Bing menyebabkan perhatian pada Fang Yuan mengalihkan perhatian.

Kontrasnya terlalu besar, menyebabkan semua orang fokus padanya.

Fang Yuan memiliki penampilan biasa, tetapi ketika dia pertama kali muncul, bahkan Wei Yang memujinya. Bai Ning Bing bagaimanapun, tampak menakutkan, kontrasnya jauh lebih jelas.

Selanjutnya, Bai Ning Bing juga menerima token duri ungu.

Selama perjamuan klan, semua orang berinteraksi satu sama lain, menggambarkan pertemuan yang kohesif di luar, tetapi diam-diam, ada badai yang sedang terjadi.

Dalam klan besar, tuan muda sering bertempur secara terbuka dan diam-diam. Karena klan besar memiliki sumber daya untuk bersaing.

Di sisi lain, klan normal seperti desa klan Gu Yue, desa klan Bai, fokus pada memelihara satu penerus. Bukan masalah kesuburan, tapi karena ingin menghindari konflik internal antara tuan-tuan muda yang bisa menyebabkan penurunan marga.

Fang Yuan menunjukkan sisi terus terang dan bersemangatnya, tuan muda ini adalah orang-orang yang berpengaruh, membina hubungan yang baik dengan mereka akan sangat membantunya selama tinggal di gunung Shang Liang selama beberapa tahun ke depan.

Dia mengklarifikasi masa lalunya, sebagai mantan pemimpin klan masa depan klan Gu Yue, mirip dengan Bai Ning Bing.

Segera, dia menutup jarak yang dia miliki dengan tuan muda lainnya.

Jelas, ada orang yang bertanya tentang alasan mengapa gunung Qing Mao berubah menjadi neraka

yang sedingin es, tetapi Fang Yuan tidak menjelaskannya.

Dia hanya menyebutkan bahwa masa lalu adalah mimpi buruk, dan menunjukkan ekspresi yang menyakitkan. Dia memiliki token duri ungu di tangannya, jadi tidak ada yang berani memaksanya.

Beberapa tuan muda bersulang untuk Bai Ning Bing, tetapi dia tidak repot-repot menanggapi mereka, bertindak sesuka hatinya.

Jika sebelumnya, tuan muda pasti akan marah secara diam-diam, tetapi sekarang dia menunjukkan kecantikan aslinya, tidak ada yang marah karenanya.

Mereka hanya merasa bahwa wanita ini cantik seperti peri, menyerupai peri es, dipasangkan dengan tingkah lakunya yang dingin, sangat cocok dengan citranya.

Perjamuan klan berlangsung selama satu jam sebelum berakhir.

“Masih bisakah aku memanggilmu saudara Hei Tu?” Saat mereka berpisah, Shang Xin Ci menatap Fang Yuan dengan mata berkilauan.

“Apapun yang kau suka.” Fang Yuan tersenyum hangat.

Shang Xin Ci berkedip, berkata dengan lembut: “Luka Brother Hei Tu sudah sembuh, patut dirayakan, tapi aku merasa kita berjauhan. Brother Hei Tu memiliki tanda duri ungu sekarang, kamu dapat dengan bebas pergi dan masuk ke bagian dalam kota, apakah Anda saat ini tinggal di taman Nan Qiu?”

Shang Xin Ci sangat cerewet, dari lubuk hatinya yang paling dalam, dia merasa bahwa Fang Yuan sangat dekat dengannya, sehingga dia memiliki banyak hal untuk dikatakan.

Di lingkungan asing, orang secara tidak sadar menemukan rasa aman dari orang yang mereka kenal.

Fang Yuan mengetahui kondisi mentalnya, memulai: “Ya, saya tinggal di taman Nan Qiu, ketika Anda bebas, Anda dapat datang berkunjung. Kota klan Shang sangat besar, kita bisa berbelanja bersama.”

Mata Shang Xin Ci bersinar cerah, mengangguk dengan senang.

Xiao Die berada di sampingnya, dengan gembira berteriak: “Sangat membosankan tinggal di rumah akhir-akhir ini!”

Setelah Fang Yuan mendapatkan kembali penampilannya, Xiao Die tidak lagi menganggapnya begitu menakutkan.

Segera setelah itu, Shang Yan Fei membawa pergi Shang Xin Ci, menjadi orang pertama yang meninggalkan tempat itu.

Para tuan muda kehilangan kendali pada mereka, dan mulai menunjukkan warna asli mereka.

Banyak yang memberi undangan kepada Fang dan Bai; Fang Yuan tidak menolak mereka tetapi berjanji untuk berkunjung jika dia punya waktu.

Ini semua adalah janji kosong.

Ketika semua orang mulai pergi, keduanya juga kembali ke taman Nan Qiu.

“Apakah kamu senang sekarang?” Bai Ning Bing menghampiri Fang Yuan sambil tertawa dingin.

“Senang tentang apa?”

“Hmph, kamu tahu jawabannya, apa kamu benar-benar ingin aku mengatakannya?” Berada di kota klan Shang, beberapa hal tidak dimaksudkan untuk dikatakan, itu akan merugikan kedua belah pihak.

Fang Yuan tersenyum dan tidak menanggapi.

Bai Ning Bing menatap Fang Yuan dengan tatapan berkedip-kedip: “Harus kuakui, aku meremehkanmu. Meskipun aku ingin mencincangmu, aku sangat mengagumi taktikmu.”

Dia berhenti, lalu melanjutkan: “Jangan bertele-tele, dalam kondisi apa Anda akan mengembalikan Yang Gu kepada saya?”

“Hehe.” Fang Yuan tertawa ringan, Bai Ning Bing mencarinya berarti dia telah kehilangan arah. Masalah Shang Xin Ci berdampak besar padanya, tidak diragukan lagi ini adalah kesempatan.

Karena dia ingin meletakkan kartu mereka di atas meja, biarlah.

Karena itu, Fang Yuan berkata: “Kami berdua orang pintar, jika Anda berada di tempat saya, apa yang akan Anda lakukan?”

Bai Ning Bing langsung mendengus dingin, matanya terpejam, sambil menembakkan belati dengan tatapannya: “Biar kuingatkan kau, jangan berlebihan. Kalau tidak, aku akan mengabaikan konsekuensinya dan bertindak, mari kita lihat siapa yang kalah lebih dari!”

Fang Yuan tertawa: “Anda benar, saya telah berpikir akhir-akhir ini, kita masing-masing memegang kelemahan pihak lain. Pada titik ini, bagaimana kita bisa berjuang di antara kita sendiri dan membiarkan pihak ketiga mengambil keuntungan dari konflik kita?”

Bai Ning Bing terdiam.

Fang Yuan melanjutkan: “Bagaimana dengan ini, bantu saya untuk peringkat lima tahap puncak, dan saya akan mengembalikan Yang Gu kepada Anda.”

“F * ck you!” Sudut bibir Bai Ning Bing bergerak-gerak, langsung mencibir: “Kamu pikir aku idiot seperti Shang Ya Zi? Tingkat puncak peringkat lima, aku tidak percaya kamu harus menghadapi untuk mengatakan itu!”

Mereka menyetujui peringkat tiga sebelumnya, tetapi sekarang tampaknya Fang Yuan benar-benar akan menarik kembali kata-katanya!

Meskipun Bai Ning Bing sudah siap untuk itu, melihat senyum Fang Yuan yang tidak tahu malu, dia merasakan kemarahan meningkat dalam dirinya.

“Bai Ning Bing, jangan bersyukur, aku menyelamatkan hidupmu. Jika aku tidak menggunakan Yin Gu, kamu pasti sudah lama mati di gunung Qing Mao.” Ekspresi wajah Fang Yuan menjadi dingin.

Bai Ning Bing tidak mengalah, segera membalas: “Hmph, jika aku tidak memblokir serangan Gu Yue generasi pertama untukmu, kamu akan mati sebelum aku!”

“Di gunung Bai Gu, jika aku tidak...”

“Saat itu kamu jatuh ke rawa, apakah aku tidak menyelamatkan hidupmu?”

.

Keduanya bertengkar di dalam ruangan, bertukar pukulan satu sama lain sampai mereka berdua terdiam.

Hubungan mereka sudah kacau balau. Tapi satu hal yang pasti, mereka mengandalkan kekuatan satu sama lain untuk sampai di gunung Shang Liang. Jika bukan karena gotong-royong mereka, mereka tidak akan hidup sampai hari ini.

Keduanya terdiam, karena suasana di ruangan itu menjadi kurang tegang.

“Selanjutnya, rencana apa yang Anda miliki?” Sesaat kemudian, Bai Ning Bing memecah kesunyian.

“Tinggal beberapa tahun di kota klan Shang, sekarang setelah kita memiliki token dan batu purba, kita bisa mendapatkan satu set cacing Gu pelengkap. Kamu juga bertarung melawan Wei Yang itu, hanya jika kita memiliki satu set cacing Gu, kita bisa menunjukkan kekuatan kita yang sebenarnya,” kata Fang Yuan.

Bai Ning Bing mendengus: “Paling banyak, tingkat puncak peringkat empat. Kontribusi saya tinggi di gunung Bai Gu, Anda harus memberi saya setengah dari batu purba.”

Fang Yuan mengangguk: “Oke, mari kita hi-five sebagai janji.”

Bai Ning Bing menatapnya, dengan marah menggeram: “Kamu pikir aku bodoh, hai-lima ? Gunakan sumpah racun Gu, sumpah racun, mengerti ?”

Fang Yuan mengangguk: “Tidak masalah, Gu, sumpah beracun.”

Bai Ning Bing menyipitkan mata, perasaan berbahaya muncul di hatinya. Respon cepat Fang Yuan membuatnya merasa bahwa dia telah ditipu. Dia sepertinya telah jatuh ke dalam perangkap Fang Yuan lagi.

“Tapi.” Kata-kata Fang Yuan berubah.

“Tapi apa?” Bai Ning Bing sangat waspada.

Fang Yuan melanjutkan: “Mulai sekarang, jika kita mendapatkan keuntungan, itu akan dibagi 3: 7. Kamu 30%, dan saya 70%. Jika kita memiliki Gu, saya telah memilih prioritas, saya akan menggunakan batu purba untuk mengimbangi Anda. Ini adalah dasar saya, Anda harus menerimanya.”

Bai Ning Bing menghela napas lega, sekarang ini Fang Yuan. Jika dia tidak memiliki istilah apa pun, itu akan terlalu aneh.

Dia telah bepergian bersamanya begitu lama, dia tidak pernah kalah dalam kesepakatan!

Orang ini terlalu licik, terutama hari ini, dia menyebabkan kewaspadaan Bai Ning Bing melonjak ke titik tertinggi sepanjang masa.

3: 7, ini terlalu berlebihan. Apalagi saat kultivasi Bai Ning Bing jauh lebih tinggi dari Fang Yuan.

Tetapi jika Fang Yuan tidak mencantumkan kondisi sombong, Bai Ning Bing akan merasa tidak nyaman. Dia akan mengira orang ini sedang licik lagi. Jadi, setelah Fang Yuan memberikan persyaratannya, Bai Ning Bing merasa nyaman.

“Baiklah.” Bai Ning Bing langsung setuju.

Keuntungan atau keuntungan, dia tidak peduli tentang mereka. Tujuan satu-satunya adalah Yang Gu.

Setelah mendapatkan informasi dari Dokter Su Shou, harapan terakhirnya hancur.

Keduanya mengobrol sepanjang malam.

Bai Ning Bing melihat perjanjian itu lebih dari sepuluh kali, akhirnya menyimpulkan bahwa Fang Yuan tidak memiliki celah untuk digunakan.

Jadi pada hari kedua, pekerjaan pertama mereka adalah membeli sumpah racun Gu.

Poison sumpah Gu adalah peringkat tiga Gu, dengan kegunaan yang luas, hampir setiap toko di pusat kota ketiga menjualnya. Satu harganya empat puluh lima ratus batu purba, dan membutuhkan setidaknya token pir kuning.

Tetapi ketika Fang Yuan menunjukkan token duri ungu, pemilik toko segera memotong harga seribu lima ratus. Fang Yuan membayar tiga ribu dan mendapatkan sumpah racun Gu.

Sembilan token, memiliki diskon berbeda untuk Gu yang berbeda.

“Biarkan aku memperbaikinya kali ini.” Bai Ning Bing segera mengucapkan sumpah racun Gu.

Dia sangat berhati-hati, secara pribadi memperbaiki sumpah racun Gu untuk mencegah Fang Yuan melakukan gerakan licik.

Sumpah racun Gu ini awalnya telah disempurnakan oleh pemilik toko, dengan bantuannya, Bai Ning Bing menghabiskan lima belas menit untuk memperbaiki Gu dan menyimpannya untuk digunakan sendiri.

“Apakah toko ini menjual Gu tua purba?” Bai Ning Bing bertanya lagi.

Penjaga toko menggelengkan kepalanya, dengan hormat menjelaskan bahwa tetua purba Gu adalah peringkat tiga Gu yang berharga, itu hanya akan dijual dalam pelelangan. Tetapi keduanya memiliki token duri ungu, mereka dapat dengan mudah memesannya di muka sebelum lelang selama itu bukan ukuran besar.

Zona lelang di kota terdalam ketiga, Wei Yang telah membawa mereka ke sana sejak lama. Mereka

dengan mudah mencapai daerah itu, dan menghabiskan enam puluh tujuh ratus batu purba untuk membeli Gu tua purba.

“Kami menghabiskan sepuluh ribu begitu saja. Kami akan membagi biaya sumpah racun Gu, tetapi biaya tetua kuno Gu akan datang dari Anda,” Fang Yuan mengingatkan.

“Detail sekecil itu, aku tidak akan rewel.” Bai Ning Bing melambaikan tangannya, tidak tertarik untuk menghitung. Dia telah terbiasa berbelanja dengan santai, tidak peduli tentang kekayaan moneter. Faktanya, dia meremehkan perilaku pelit Fang Yuan.

Takut berlarut-larut, keduanya kembali ke taman Nan Qiu dan menggunakan sumpah racun Gu.

Dengan cara ini, kesepakatan baru dibuat.

Menurut perjanjian, Fang Yuan mendistribusikan setengah dari sembilan ratus batu purba ke Bai Ning Bing, menempatkannya di Gu tua purba.

Fang Yuan kehilangan setengah kekayaannya, tetapi mendapatkan teman aliansi Bai Ning Bing. Itu adalah perdagangan yang berharga.

Dan Bai Ning Bing juga melihat harapan untuk mendapatkan kembali Yang Gu, keduanya waspada satu sama lain, bersekongkol satu sama lain, sulit untuk sampai ke tahap di mana keduanya puas.

“Selanjutnya, bisakah kamu akhirnya membantu dan membantuku mencapai peringkat tiga?” Ekspresi Fang Yuan sangat serius.

Bai Ning Bing tertawa puas, melihat ekspresi buruk Fang Yuan, dia merasa sangat bahagia.

Selama beberapa hari terakhir, dia tidak membantu Fang Yuan dalam berkultivasi. Namun, dengan kesepakatan baru di tempat, itu adalah cerita lain.

“Tentu, aku akan membantumu naik ke peringkat tiga hari ini.” Dia langsung setuju.